

LAMPIRAN**Data no: 1 (1 September 2023)**

No.	Kutipan	Struktur Opini	Paragraf
1.	Perempuan dan Budaya "Speak-up"	Judul	-
2.	Acap perempuan distereotipkan dengan sosok yang lemah dan dependent dalam hukum patriarki. Tapi semua teori itu harus dijungkirbalikkan dengan terbitnya figur-figur di luar nalar kerajaan laki-laki.	Pengenalan isu	1-3
3.	Dalam pemerintahan Presiden Joko Widodo saat ini keterwakilan perempuan diakomodasi dari lima posisi menteri dipegang oleh perempuan. Mereka itu adalah Sri Mulyani (Menteri Keuangan), Ida Fauziah (Menteri Ketenagakerjaan), Siti Nurbaya Bakar (Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan), I Gusti Ayu Bintang Puspayoga (Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak), dan Retno Marsudi (Menteri Luar Negeri), bahkan Staf Khusus Presiden Joko Widodo salah satunya perempuan disabilitas, Angkie Yudistia.	Argumentasi	4-11
4.	Sekali lagi, berani speak up bagi perempuan menjadi penting, sebagai effort melawan stereotip miring tentang perempuan. Berbicara tentang perempuan, tidak sedikit hasil kajian yang menyebutkan bahwa perempuan tergolong kelompok rentan yang sering mengalami berbagai masalah atas perilaku klan kaum laki-laki bahkan kaumnya sendiri. Sampai hari ini pun perempuan masih distigma sebagai kelompok kelas kedua (subordinat) sehingga mereka tidak memperoleh persamaan hak dengan laki-laki. Perempuan dinilai hanya becus dalam pekerjaan domestik.	Penegasan ulang	12-13

Data no: 2 (2 September 2023)

No.	Kutipan	Struktur Opini	Paragraf
1.	Menghadapi Badai Krisis	Judul	-
2.	Wacana adanya badai krisis kini kembali mengemuka. Seakan masa lalu, saat ini, dan	Pengenalan isu	1-2

	<p>masa depan begitu gelap gulita, tentu ini masalah yang urgen diselesaikan. Ibarat sebuah pertandingan di ring tinju, sektor ekonomi baru akan bangkit dari kejatuhan oleh pukulan pandemi yang begitu dhasyat, kini kembali mendapat pukulan telak dari wacana badai krisis 2023, meskipun pukulan itu belum sampai pada titik nadir yang dapat meng-k.o atau terjadinya resesi ekonomi Indonesia, akan tetapi serangan psikisnya sudah masuk menghantui semua kalangan masyarakat.</p>		
3.	<p>Bertolak belakang dari pernyataan aman di atas, meskipun tidak terjadi resesi, akan tetapi dampak dari resesi negara-negara di atas juga berimbas langsung dengan ekonomi Indonesia. Kenaikan harga barang adalah fenomena nyata saat ini, inflasi semakin tinggi. Ini akan mendorong turunnya daya beli masyarakat. Sektor komoditas energi dan pangan jadi permasalahan awal yang mendapat kenaikan harga ini. Di sisi lain, perubahan kebijakan moneter negara maju seperti Amerika Serikat akan memaksa suku bunga acuan Bank Sentral Reserve (The Fed) naik. Ini tentu akan berpengaruh pada sektor perbankan di Indonesia.</p>	Argumentasi	3-10
4.	<p>Keputus-asaan ini yang sebenarnya menjatuhkan diri atau bangsa. Kalau saja para pahlawan yang memperjuangkan kemerdekaan Indonesia memiliki krisis internal ini, tentu Indonesia belum merdeka sampai saat ini.</p> <p>Secara keseluruhan, dalam era digitalisasi yang sudah pasti banjir informasi, maka semua elemen masyarakat, baik rakyat maupun pemerintahan, harus mampu mengendapkan berbagai input yang masuk dalam diri.</p>	Penegasan ulang	11-12

Data no: 3 (5 September 2023)

No.	Kutipan	Struktur Opini	Paragraf
-----	---------	----------------	----------

1.	Penguatan Literasi Digital bagi Guru dan Siswa	Judul	-
2.	<p>Saat ini manusia hidup di masa globalisasi yang ditandai dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Perkembangan IPTEK yang demikian pesat tersebut berhasil menghapus sekat-sekat komunikasi yang awalnya terbelenggu batas-batas wilayah geografis.</p> <p>Selain itu, rintangan komunikasi akibat perbedaan bahasa antar negara pun berhasil diruntuhkan dengan hadirnya perangkat atau aplikasi alih bahasa. Sehingga, tidak dapat dinafikan bahwa era globalisasi, dengan internet sebagai mahkotanya, memberikan manusia beragam kemudahan untuk menegaskan perannya sebagai makhluk sosial dengan selalu terhubung satu sama lainnya melalui pertukaran informasi.</p>	Pengenalan isu	1-2
3.	<p>Sebagai dampak globalisasi, pertumbuhan pengguna internet semakin hari semakin bertambah pesat. Dikutip dari laman resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), 77% populasi Indonesia atau mencapai 212,9 juta orang menjadi pengguna internet aktif per Januari 2023 (https://www.kominfo.go.id/). Angka ini secara tidak langsung menegaskan bahwa mayoritas masyarakat Indonesia telah menjadi bagian dari komunitas digital dunia.</p> <p>Lahirnya media sosial yang semakin menjamur saat ini memerlukan pengetahuan dan kecakapan dalam pemanfaatannya. Hal ini penting agar ruang media sosial termanfaatkan secara bijaksana untuk menebarkan hal-hal positif dan bermanfaat. Namun, tingkat literasi digital masyarakat Indonesia saat ini nampaknya belum mampu untuk mengejar laju pertumbuhan media sosial. Dikutip dari laman web Dirjen APTIKA Kominfo, indeks literasi digital masyarakat Indonesia</p>	Argumentasi	3-11

	tahun ini masih berada pada level sedang (3,54 poin) (https://aptika.kominfo.go.id).		
4.	Untuk optimalisasi hasil, konten yang diunggah pada media sosial yang dimaksudkan sebagai bentuk sosialisasi ataupun klarifikasi juga harus diberikan perhatian yang serius. Beberapa topik materi yang mesti dijadikan sebagai konten literasi digital diantaranya adalah etika berinternet; bermedia sosial, pengertian hoaks, jenis-jenis hoaks, dampak hoaks, kiat-kiat mengenali hoaks, modus-modus hoaks terkini, dan contoh-contoh hoaks.	Penegasan ulang	12-14

Data no: 4 (7 September 2023)

No.	Kutipan	Struktur Opini	Paragraf
1.	Pentingnya Penguatan "Pawongan" di Desa Adat	Judul	-
2.	<p>Melalui penelitian Sukarsa (2009), terungkap data bahwa implementasi konsep Tri Hita Karana pada ranah Parhyangan tercatat 56%, Pawongan 42 % dan Palemahan hanya 2%. Itupun untuk ranah Pawongan sebagiannya lagi peruntukannya terkait urusan ritual yang juga menjadi aktivitas penting dalam Parhyangan (selain Pura).</p> <p>Lebih terhenyak lagi mendapati angka pada ranah Palemahan yang teramat kecil persentasenya. Padahal berkaitan dengan kewajiban menjaga, merawat dan melestarikan lingkungan alam beserta sumber daya hayatinya sebagai penyuplai utama kegiatan Parhyangan (Kahyangan/Pura) dengan upacara yadnyanya.</p>	Pengenalan isu	1-3
3.	Hanya saja harus diakui, kesadaran tentang pentingnya penguatan Pawongan ini nyaris tak terdengar, dikamufase kegairahan dan kesemarakan urusan Parahyangan, termasuk menenggelamkan unsur penentu kehidupan pada ranah Pelemahan. Padahal tanpa Palemahan tidak ada ritual apapun terlaksana, bahkan kehidupan manusia pun tak dapat berlangsung secara berkesinambungan.	Argumentasi	4-9

	<p>Sadar akan kenyataan itu, penting sekali wacana. penguatan Pawongan didengungkan sekaligus mendesak dilaksanakan. Caranya, konsep ajaran Tri Hita Karana yang menjadi spirit (roh) eksistensi Desa Adat dijadikan program unggulan, dimulai dengan membagi secara proporsional struktur anggaran yang didapat melalui dana BKK (Bantuan Keuangan Khusus) Pemvrop Bali sejumlah 300-350 juta per tahun. Penggunaannya tidak didominasi, apalagi dihabiskan hanya untuk kepentingan Parahyangan saja, sementara bidang Pawongan guna penguatan karakter krama dikesampingkan, bahkan ditinggalkan.</p>		
4.	<p>Namun kini dengan gelontoran dana ratusan juta yang semestinya sanggup mengcover seluruh pembiayaan di Desa Adat, ternyata masih saja ada pungutan (urunan/pacingkrem) pada krama. Logikanya dengan BKK seharusnya dapat meringankan beban material (ekonomi) krama, tetapi kenyataannya tidak sepenuhnya demikian, dan ini tentu saja menjadi salah satu keluhan krama terutama yang berkeadaan kurang/tidak mampu.</p> <p>Jika hanya dimaksudkan untuk menunjang pembiayaan bidang Parhyangan (Pura dan ritual) memang dana BKK sangat membantu, meski tidak berarti meringankan beban ekonomi krama. Hanya saja jika dikaitkan bidang Pawongan dalam bentuk penguatan karakteristik (kebalih-hinduan), seperti ini masih jauh panggang dari api.</p>	Penegasan ulang	10-12

Data no: 5 (8 September 2023)

No.	Kutipan	Struktur Opini	Paragraf
1.	Eksistensi Budaya Nelayan	Judul	-
2.	Hutan mangrove pada kawasan Tahura Ngurah Rai secara administrasi pemerintahan terletak di Teluk/Tanjung Benoa dan sekitarnya pada wilayah Kecamatan Kuta dan Kuta Selatan	Pengenalan isu	1-3

	(Kabupaten Badung) seluas 627 Ha dan Pulau Serangan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar seluas 746,5 Ha (data BPKH Wilayah VIII Denpasar, Potensi Wisata Taman Hutan Raya Ngurah Rai, Provinsi Bali).		
3.	<p>Ekosistem hutan mangrove memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan nelayan, karena aktivitas sehari-hari nelayan selalu berhubungan langsung dengan ekosistem hutan mangrove. Oleh karena itu, perlu dilakukan berbagai upaya untuk memulihkan kembali hutan bakau yang rusak agar dapat kembali memberikan fungsinya bagi kesejahteraan manusia khususnya nelayan dan mendukung pembangunan wilayah pesisir. Keikutsertaan nelayan dalam upaya rehabilitasi dan pengelolaan mangrove dapat menjadi kunci keberhasilan pelestarian mangrove.</p> <p>Upaya-upaya pelestarian mangrove telah dilakukan oleh nelayan yang berada di sekitar Tahura Ngurah Rai seperti gotong royong secara rutin di sekitar kawasan mangrove dalam pembersihan di areal kawasan mangrove dengan melibatkan pihak swasta, sekolah serta perguruan tinggi dan komunitas sehingga lingkungan selalu terjaga dan bersih dari sampah plastik dan rumput laut yang bisa membunuh bibit mangrove yang sudah ditanam serta melakukan pembersihan jalan air atau loloan agar biota yang ada di lingkungan mangrove selalu dapat beradaptasi dengan keadaan sekitar.</p>	Argumentasi	4-6
4.	Ekosistem mangrove yang terpelihara akan mendukung ketahanan pangan, gizi dan menjaga ketersediaan sumber daya ikan serta menyediakan tempat untuk menangkap ikan yang lebih tenang daripada di perairan terbuka, bahkan dimungkinkan nelayan dengan perahu kecil atau tanpa perahu untuk mendapatkan mata pencaharian.	Penegasan ulang	7

Data no: 6 (9 September 2023)

No.	Kutipan	Struktur Opini	Paragraf
1.	Membangun Ekonomi Bali Utara	Judul	-
2.	<p>Groundbreaking shortcut Singaraja-Mengwitani titik 7D dan 7E pada 29 Agustus 2023 oleh Gubernur Bali Wayan Koster menjadi awal dari ujung akhir upaya memperlancar arus lalu lintas Denpasar-Singaraja; mengingat pada titik 9 dan 10 akan dilaksanakan pada tahun 2024-2025 dan titik 11 dan 12 pada tahun 2026. Tuntaslah shortcut Singaraja-Mengwitani.</p> <p>Jalan nasional Mengwitani Batas Kota Singaraja yang pembangunan jalan pintas (shortcut) nya diresmikan Presiden Joko Widodo pada Kamis, 2/2/2023, merupakan jalur jalan utama yang menghubungkan Bali Selatan dengan Bali Utara. Jalur ini penting untuk menciptakan pemerataan pembangunan dan pengembangan kawasan Bali Utara.</p>	Pengenalan isu	1-4
3.	<p>Ketika Hindia Belanda menguasai daerah Bali pada tahun 1846, mereka menjadikan Kota Singaraja sebagai pusat pemerintahan di Pulau Bali. Dibangunlah berbagai fasilitas kota termasuk Pelabuhan Buleleng dan jalan utama baru menuju pelabuhan. Jalan utama ini bahkan telah mengubah tata ruang tradisional Buleleng. Aksis kota diubah sehingga tidak lagi berpusat pada catus patha (pempatan agung). Dari kawasan Bali utara inilah sebenarnya proses pembangunan Bali modern berawal. Pelabuhan Buleleng pada masa Hindia Belanda hingga masa awal kemerdekaan Indonesia merupakan pintu gerbang utama Pulau Bali.</p>	Argumentasi	5-8
4.	<p>Kehadiran shortcut akan mengurangi tingkat kecuraman jalan nasional Mengwitani - Batas Kota Singaraja, dari sebelumnya rata-rata 27% menjadi maksimal 6%. Waktu tempuh dari Buleleng ke Denpasar akan lebih cepat, serta nyaman dan aman. Waktu tempuh yang semula</p>	Penegasan ulang	9-10

	<p>mencapai 2 jam 30 menit akan berkurang menjadi sekitar 1 jam 15 menit.</p> <p>Konektifitas antar wilayah di Bali akan membuka peluang terjadinya pemerataan di semua lini kehidupan masyarakat, utamanya terciptanya keseimbangan tingkat kesejahteraan krama Bali di sudut pelosok Bali. Sehingga diharapkan tidak ada lagi wilayah di Pulau Bali ini yang menjadi daerah terpencil yang bagai tidak memiliki akses dengan dunia luar.</p>		
--	--	--	--

Data no: 7 (13 September 2023)

No.	Kutipan	Struktur Opini	Paragraf
1.	Pembudayaan Literasi	Judul	-
2.	<p>Literasi berasal dari kata 'literate' yang artinya melek aksara atau tulisan. Mereka yang melek tulisan diidentikkan dengan kata terpelajar, sehingga mereka yang illiterate atau buta aksara dianggap golongan yang tidak terpelajar. Oleh karena literasi tersebut merujuk pada kemelekaksaraan, maka kemampuan literasi lebih difokuskan pada kemampuan membaca dan menulis sebagai literasi dasar. Tentu masih banyak lagi jenis-jenis literasi dengan makna yang semakin meluas sesuai dengan konteks dan tujuannya.</p> <p>Pembudayaan literasi ini bertujuan untuk menjadikan masyarakat cerdas sehingga mampu mencerna dan memahami informasi dengan baik. Literasi juga menjadi fondasi pembentukan sumber daya manusia unggul, karena masyarakat literat mampu membawa bangsa pada kemajuan. Namun, berbagai fakta membuktikan bahwa tingkat literasi masyarakat Indonesia masih rendah karena belum memiliki budaya membaca yang baik. Berbagai hasil penelitian membuktikan hal tersebut. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat literasi dasar (membaca dan menulis), antara lain fasilitas yang kurang memadai dan lingkungan keluarga yang kurang mendukung.</p>	Pengenalan isu	1-2

3.	Oleh karena itu, budaya literasi tersebut perlu dikembangkan sejak dini, yakni mulai dari lingkungan keluarga. Ketika anak-anak belum masuk ke jenjang pendidikan formal (TK), keterlibatan orang tua memegang peran sentral di rumah untuk menghadirkan lingkungan kaya literasi. Lingkungan kaya literasi adalah lingkungan belajar bahasa yang dibangun oleh orangtua yang bisa diwujudkan dengan menyediakan fasilitas yang memadai di rumah yang mudah diakses sewaktu-waktu oleh anak, seperti buku cerita bergambar atau buku-buku berisi permainan yang sesuai dengan usia mereka.	Argumentasi	3-9
4.	Dengan demikian, orangtua menjadi salah satu faktor penentu untuk membudayakan literasi yang dimulai dari rumah. Oleh karena literasi dasar menjadi fondasi untuk literasi lainnya, tugas orang tua untuk menyediakan lingkungan kaya literasi dan mendampingi putra-putrinya dalam membangun dan mengembangkan literasi di lingkungan keluarga. Selamat Hari Literasi Internasional.	Penegasan ulang	10

Data no: 8 (15 September 2023)

No.	Kutipan	Struktur Opini	Paragraf
1.	"Kenceng": Romantisme Kampus dan Kegagalan Manusia	Judul	-
2.	<p>Pada tahun 2015 A.A. Raka Sidan meluncurkan lagu pop Bali yang berjudul "Kenceng". Lagu ini adalah potret kritis kehidupan mahasiswa. Esai ini membahas muatan lagu tersebut yang dikaitkan dengan kritik pendidikan kepada mahasiswa. "Kenceng" menggambarkan latar belakang atau alasan para mahasiswa kuliah adalah karena harapan, dukungan, dan motivasi orang tua. Tidak semua orang tua memiliki harapan tersebut.</p> <p>Mengingat biaya kuliah yang tidak terjangkau. Hanya sedikit saja orang tua yang bisa menguliahkan anaknya. Selebihnya setamat SMA/SMK memilih</p>	Pengenalan isu	1-3

	bekerja atau syukur bisa kuliah D1 di bidang kapal pesiar.		
3.	<p>Walaupun harapan orang tua yang dinyatakan "otak tiang pang wayah" yang mana otak identik dengan alat biologi untuk berpikir (ranah kognitif) namun bagian lirik ini dapat dimaknai bahwa tujuan atau harapan orang tua terhadap pendidikan tinggi, ya, tidak jauh-jauh amat dengan kebijakan-kebijakan atau pembaruan pendidikan. Hanya saja, bahasa awam atau bahasa masyarakat tentu tidak persis dengan bahasa ilmiah. Inti lirik ini adalah, seorang mahasiswa memutuskan untuk kuliah karena adanya dorongan orang tua. Anak memikul harapan itu di pundaknya.</p> <p>Pertanyaan yang muncul, di samping harapan mulia tersebut, apakah seorang mahasiswa dalam lagu ini sejalan dengan harapan orang tua? Secara implisit, bagian lirik ini menyatakan bahwa, tanggung jawab anak dan rasa hormat kepada orang tua menjadi motivasi mereka menuju universitas.</p>	Argumentasi	4-11
4.	<p>Yang bisa dibicarakan terkait dengan perubahan ke arah yang buruk tersebut, mungkin persoalan gagalnya pendidikan tinggi membangun karakter mahasiswa.</p> <p>Bagi mahasiswa baru, tentu saja dapat bercermin dari lagu itu. Dengan demikian, dapat lebih konsisten dalam menjalani proses studi di kampus. Meskipun paradigma pendidikan tinggi sudah banyak berubah; namun kegagalan dan keberhasilan itu masih tetap ada di tangan mahasiswa sendiri!</p>	Penegasan ulang	12-13

Data no: 9 (16 September 2023)

No.	Kutipan	Struktur Opini	Paragraf
1.	Ekonomi Hijau dan Kebakaran Hutan	Judul	-
2.	Ekonomi hijau atau green economy, ternyata belum dipahami secara inklusif di Indonesia. Kebakaran hutan yang terjadi setiap tahun di Kalimantan dan kini terjadi di gunung Arjuno serta Bromo Jawa Timur,	Pengenalan isu	1-3

	<p>semua disebabkan oleh kepentingan ekonomi jangka pendek.</p> <p>Kondisi seperti itu, barangkali menjadi salah satu sebab, mengapa Gubernur Wayan Koster melarang orang mendaki gunung (kecuali untuk kepentingan upacara). Alasan yang pasti adalah Wana Kerthi tidak dimaksudkan sebagai filosofi semata, tetapi terimplementasikan dalam menjaga alam, manusia dan kebudayaan Bali.</p> <p>Kalau di Kalimantan, hutan sengaja dibakar untuk memperluas lahan pertanian masyarakat, atau merupakan teknik yang paling murah bagi oknum pengusaha Hak Pengelolaan Hutan (HPH) untuk memperluas tanaman komoditas usaha mereka. Sedangkan yang di gunung Bromo Jawa Timur, dipicu oleh ulah kreativitas konyol usaha foto prewedding.</p>		
3.	<p>Semua itu, merupakan dampak negatif dari ulah manusia dalam memenuhi kebutuhan ekonominya secara egois. Mereka memang tidak memiliki filosofi Tri Hita Karana, tapi seharusnya mereka paham bahwa lingkungan hijau, menjadi kebutuhan manusia, baik kini maupun di masa yang akan datang.</p> <p>Ekonomi hijau sebetulnya menjadi orientasi pembangunan ekonomi global secara berkelanjutan. Ekonomi hijau secara makro bahkan terprogram dalam Sustainable Development Goal's (SDG's) dan secara mikro menjadi motto perusahaan yang bertujuan untuk tidak saja mencari untung, tetapi juga memperhatikan kepentingan manusia secara keseluruhan dan alam semesta.</p>	Argumentasi	4-8
4.	<p>Pelajaran berharga dari Kalimantan dan Jawa Timur itu, hendaknya memberikan kesadaran, bahwa merawat alam menjadi kewajiban kita semua, apapun profesi kita, bukan pemerintah semata. Keberadaan hutan, apalagi yang ada di gunung,</p>	Penegasan ulang	9-11

	<p>sebetulnya berperan besar terhadap kebutuhan ekonomi seluruh umat manusia.</p> <p>Selain sebagai sumber penyimpanan air, hutan dan gunung juga berfungsi untuk menjaga keragaman hayati dan merupakan sumber bahan mineral. Merawat hutan dan gunung, merupakan implementasi ekonomi hijau yang tidak saja untuk kepentingan ekonomi jangka pendek, tetapi juga dalam jangka panjang. Merawat hutan dan gunung merupakan prilaku ekonomi yang bijak.</p> <p>Ekonomi hijau yang dapat kita nikmati saat ini, harus dijaga, agar anak cucu kita memperoleh kenikmatan yang sama di kemudian hari. Itu juga menjadi tujuan utama SDG's.</p>		
--	---	--	--

Data no: 10 (16 September 2023)

No.	Kutipan	Struktur Opini	Paragraf
1.	Tumpek Krulut, Hari Cinta-Keindahan	Judul	-
2.	<p>Dari enam jenis Tumpek yang menjadi bagian aktivitas ritual umat Hindu, ritual Tumpek Krulut tampaknya memiliki tafsiran ambigu, lantaran satu sama lain maknanya beririsan, bahkan kemudian dalam praktiknya bisa jadi membuat hati miris. Lantaran pelaksanaan Tumpek Krulut lebih cenderung dan gandrung dimaknai sebagai hari kasih sayang.</p> <p>Bahkan diidentikkan dengan hari Valentine (14 Februari) yang distigma sebagai event berbagi, tepatnya memadu kasih sayang, mengarah penyaluran hasrat biologis. Agar tidak terjadi distorsi, melalui Surat Edaran Nomor 04 Tahun 2022 tentang Tata Titi Kehidupan Masyarakat Bali Berdasarkan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Sad Kerthi Dalam Bali Era Baru, Gubernur Bali mencanangkan Rahina Tumpek Krulut senagai Hari Tresna Asih atau Hari Kasih Sayang ala Bali, yang tidak dimaksudkan seperti praktik Valentine's Day.</p>	Pengenalan isu	1-4
3.	Menynergikan kedua makna rahina Tumpek Krulut sebagaimana tersebut di	Argumentasi	5-8

	<p>atas, tampaknya menemukan titik sumbunya, baik secara teologis, filosofis, estetis maupun etis. Bahwa ritual Tumpek Krulut merupakan upaya mengharmonikan rasa "Cinta" dan "Keindahan". Sehingga dalam praktiknya diharapkan dapat membangkitkan, kemudian menumbuh-mekarkan rasa cinta kasih, bukan dalam konteks pemenuhan hasrat duniawi (biologis) tetapi lebih tertuju pada kesadaran untuk saling mencintai dan mengasihi (ngelilitang lulut) kepada sesama manusia.</p> <p>Ngelilitang lulut bermakna menjalin rasa tresna asih yang tidak mengarah pada bentuk kamufase aura cinta dan nuansa sayang melalui sensasi fantasi bertendensi hedoni dengan cara "ngelilitang batis" (-papat) beraroma seksualitas, sebagaimana acapkali ditengarai dilakukan para pengikut atau pemuja valentine's day. Tetapi lebih mengarah pada aksi "ngilitang lima", umat saling bergandengan tangan menjalin dan menunjukkan diri melalui aksi-aksi kepedulian kepada sesama manusia yang dalam keadaan tidak baik-baik saja atau sedang mengalami ketidakberuntungan.</p>		
4.	<p>Dengan begitu, pelaksanaan ritual Tumpek Krulut tidak lagi ambigu, bikin ragu dan terkesan sarugremeng. Tentu dengan cara memadupadankan titik sumbu filosofi pemaknaannya, yaitu menjadikannya sebagai momentum merefleksikan bukti cinta kasih dan rasa sayang dengan cara-cara yang sarat keindahan.</p> <p>Taglinenya adalah: berbagi cinta dengan penuh keindahan, atau indahnya saling berbagi kasih. Pemahaman seperti ini yang kini sangat perlu disosialisasikan kepada masyarakat, khususnya umat Hindu agar ritual suci nan sakral Tumpek Krulut dapat dilaksanakan dengan patut menurut ajaran, tidak lagi berselimut kabut yang membuat makna simbolik dan nilai luhurnya karut-marut tak beraturan.</p>	Penegasan ulang	9-10

Data no: 11 (18 September 2023)

No.	Kutipan	Struktur Opini	Paragraf
1.	Konsep Keberlanjutan dalam Bisnis	Judul	-
2.	<p>"Sustainable" atau keberlanjutan menjadi salah satu topik hangat di berbagai negara termasuk Indonesia. Pada masa yang semakin sadar akan isu-isu lingkungan dan sosial, konsep bisnis berkelanjutan telah menjadi sangat relevan. Bisnis berkelanjutan bukan hanya tentang mencari keuntungan finansial, tetapi juga tentang mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan bisnis.</p> <p>Salah satu aspek penting dari bisnis berkelanjutan adalah mengintegrasikan keberlanjutan dalam model bisnis. Ini berarti bahwa perusahaan tidak hanya berfokus pada menciptakan produk atau layanan yang menghasilkan keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan bagaimana kegiatan mereka dapat berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan menjaga lingkungan. Hal ini sejalan dengan konsep Tri Hita karena yang menekankan keseimbangan dan harmoni antara tiga unsur utama: manusia, alam, dan roh.</p>	Pengenalan isu	1-2
3.	<p>Tri Hita Karana mengajarkan bahwa kesejahteraan sosial harus menjadi prioritas dalam bisnis. Hal ini sesuai dengan konsep menjaga hubungan harmonis antara manusia dengan manusia. Dalam teori akuntansi keberlanjutan, ini berarti perusahaan harus mempertimbangkan dampak sosial dari operasinya, termasuk bagaimana bisnis tersebut memengaruhi karyawan, komunitas, dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p>Dengan memasukkan aspek sosial ini dalam laporan keberlanjutan, perusahaan dapat berkontribusi pada kesejahteraan sosial. Ini bisa termasuk menciptakan lapangan kerja yang layak, memberikan</p>	Argumentasi	3-9

	<p>peluang yang setara bagi semua anggota masyarakat, dan mendukung program-program sosial atau pendidikan di komunitas sekitarnya. Bisnis yang berkontribusi pada kesejahteraan sosial akan lebih mungkin mendapatkan dukungan dan loyalitas dari pelanggan dan masyarakat secara keseluruhan.</p> <p>Pendekatan kedua terkait menjaga hubungan harmonis antara manusia dengan lingkungan (alam) dalam kaitannya dengan akuntansi keberlanjutan berfokus pada pengukuran dampak lingkungan dari kegiatan bisnis, seperti emisi karbon, penggunaan sumber daya alam, dan manajemen limbah. Dengan mencatat dan melaporkan informasi ini, perusahaan dapat mengidentifikasi serta mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan Perusahaan terhadap lingkungan.</p>		
4.	<p>Integrasi keberlanjutan dalam model bisnis bukanlah tugas yang mudah, tetapi dapat memberikan manfaat jangka panjang yang signifikan. Ini adalah langkah penting menuju dunia bisnis yang lebih bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, yang tidak hanya mencari keuntungan, tetapi juga berkontribusi pada perbaikan dunia di sekitarnya.</p>	Penegasan ulang	10

Data no: 12 (20 September 2023)

No.	Kutipan	Struktur Opini	Paragraf
1.	Kebudayaan Kritis Konstruktif	Judul	-
2.	<p>Kebudayaan sebagai sebuah kenyataan lama dan baru. Kenyataan itu dapat ditelusuri dengan jalan pertama, kebudayaan primitif dan kedua, kebudayaan kekinian. Namun, tidak cukup di sana.</p> <p>Pada konstelasi ini dapat dijelaskan bahwa tidak mungkin suatu bentuk dan pola kebudayaan bahkan agama sekalipun tidak terpengaruh dari pola-pola kehidupan yang diinginkan oleh diri manusia.</p>	Pengenalan isu	1-3

	<p>Pada kesempatan ini diuji tesis di atas bagaimana sebenarnya pola-pola kehidupan yang diinginkan oleh diri manusialah yang sebetulnya punya andil atas kebudayaan. Untuk itu perkenankan dalam kesempatan ini pula didahului dengan sebuah pernyataan filosofis bahwa ketika keadaan membaik maka tidak ada suatu complain melainkan suatu bentuk dan pola kepuasan tertentu.</p>		
3.	<p>Pada pernyataan di atas tidak serta merta sudah benar dengan sendirinya. Oleh karena itulah diuji sebagai berikut pertama, kebudayaan adalah sebuah scenario. Kedua, kebudayaan adalah sebuah keuntungan. Ketiga, kebudayaan adalah sebuah keniscayaan untuk hidup lebih baik. Keempat, ketiga poin sebelumnya mesti diuji.</p> <p>Keempatnya di atas sebagai sebuah kesatuan utuh untuk menilai bagaimana sebetulnya kebudayaan dapat bekerja bagi kehidupan manusia. Pada dasarnya dapat diterima adanya suatu kebudayaan karena kebudayaan tersebut mampu memberikan suatu bentuk dan pola penjelasan tersendiri atas hidup yang lebih baik.</p> <p>Pada keempat itu pula dapat ditelusuri sebagai berikut pertama, kebudayaan tidak dapat tidak mesti ada dan kedua, keberadaannya tidak mungkin terabaikan ataupun terabaikan. Kebudayaan menjadi benar-benar ditentukan oleh keberadaan manusia yang mengabaikan ataupun yang tidak mengabaikannya.</p> <p>Akan tetapi, tidak ada yang mampu mengetahui secara pasti dan mutlak akar sebenarnya dari kebudayaan itu termasuk dari kebudayaan suatu agama tertentu kecuali pertama, kebudayaan dimengerti secara kritis konstruktif. Kedua, kebudayaan secara kritis konstruktif untuk menumbuhkan dan memelihara kesadaran. Ketiga, penumbuhan dan pemeliharaan kesadaran dalam kerangka ke masa depan.</p>	Argumentasi	4-14

	Keempat, masa lalu dan masa kini sebagai bagian pertimbangan kritis konstruktif. Kelima, tujuan berkebudayaan sebagai bagian tak terpisahkan dengan tujuan berkehidupan.		
4.	<p>Tri Hita Karana sesungguhnya merupakan bekal kritis konstruktif dalam berkebudayaan dikarenakan melihat secara konstruktif atas bangun hubungan antara manusia, Tuhan, dan bahkan semesta. Dalam konstelasi inilah perlu pembelajaran yang intensif untuk menciptakan peluang baru dalam berkebudayaan yang semakin intensif dalam mengembangkan kemanusiaan dan bahkan ketuhanan serta semesta secara berkolaborasi satu sama lain tanpa merendahkan.</p> <p>Untuk itu diperlukan pengertian yang mendalam dan mendasar atas Tri Hita Karana agar mampu memberikan kontribusi yang lebih luas termasuk dalam bidang ekonomi bahkan politik maupun bidang yang lainnya itu.</p>	Penegasan ulang	15-16

Data no: 13 (20 September 2023)

No.	Kutipan	Struktur Opini	Paragraf
1.	"Sleep Call", Sebuah Pesan "Fintech Awareness"	Judul	-
2.	<p>Inovasi teknologi keuangan dunia berkembang sangat pesat, tak terkecuali di Indonesia. Dimulai dari penggunaan perangkat komputer sebagai pengganti catatan konvensional, era pemanfaatan internet hingga berbagai inovasi layanan keuangan digital yang dikenal saat ini dengan nama financial technology (fintech).</p> <p>Tak bisa dipungkiri, pinjaman online berkembang seiring dengan berkembangnya financial technology (fintech). Fintech adalah bentuk usaha yang menyediakan layanan finansial dengan menggunakan perangkat lunak dan teknologi modern.</p>	Pengenalan isu	1-3

	<p>Tujuannya memudahkan masyarakat mengakses berbagai produk keuangan dan menyederhanakan proses transaksi. Alhasil, cukup dengan menunjukkan dokumen pribadi, seperti KTP, KK, NPWP dan slip gaji, pinjaman online hadir menjadi pahlawan dalam menuntaskan berbagai problematika kehidupan menyangkut keuangan.</p>		
3.	<p>Namun, di balik berbagai kemudahan dan kepraktisan tersebut, keberadaan pinjaman online juga membawa polemik. Beberapa kasus pinjaman online ilegal menyeruak disertai aduan adanya ancaman fisik serta psikis yang dihadapi oleh pengguna pinjaman online.</p> <p>Intimidasi oleh debt collector yang bermuara pada stress dan kematian. Ribuan pengaduan masyarakat terkait intimidasi oleh pinjaman online telah diajukan kepada Satgas Waspada Investasi dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang secara berkala melakukan pengawasan atas keberadaan pinjaman online ilegal.</p> <p>Bahkan awal Agustus 2023 tercatat sebanyak 65 entitas keuangan telah dihentikan operasionalnya karena tidak terdaftar memiliki ijin. Mengurai fenomena pinjaman online, maka film Sleep Call yang dibintangi oleh Laura Basuki cukup menarik perhatian banyak kalangan saat ini.</p> <p>Film yang digarap oleh sutradara Fajar Nugros, bernuansa genre thriller, melibatkan banyak aktris serta aktor hebat. Laura Basuki sendiri memerankan sosok Dina, tokoh utama yang digambarkan sebagai seorang mantan pramugari namun terlilit utang pinjaman online (pinjol).</p> <p>Film ini berhasil membangun kesan sepi dan sendiri yang dialami oleh Dina dibarengi dengan potret kehidupan urban Jakarta yang sesak dan penuh tuntutan. Bukan hanya kedalaman peran yang berhasil ditampilkan oleh Laura Basuki,</p>	Argumentasi	4-12

	<p>namun film ini juga mengangkat isu kesehatan mental.</p> <p>Film ini secara cerdas menghadirkan cerminan gaya hidup gen milenial dan gen Z. Gaya hidup gen milenial dan gen Z yang melek teknologi serta akrab dengan berbagai aplikasi termasuk aplikasi dating online. Salah satu ulasan film bahkan menyebutkan bahwa film ini berhasil menarik pemirsa karena mengambil konteks yang relevan dengan penonton lokal sehingga penonton mampu berefleksi. Satu pesan penting yang hendak disampaikan oleh film ini adalah mengenai kesehatan mental.</p> <p>Namun, di balik pesan kesehatan mental, ada satu pesan penting lagi yang enurut penulis hendak disampaikan juga oleh penulis naskah, yakni tentang kesadaran (awareness) mengenai financial technology (fintech). Kesulitan yang dihadapi Dina berawal ketika ia terjerat dengan pinjaman online.</p> <p>Fenomena banyaknya generasi muda yang terjebak pinjaman online adalah satu pesan penting yang perlu disikapi oleh masyarakat saat ini.</p> <p>Film Sleep Call berusaha menyampaikan potret masyarakat yang terjerat pinjaman online. Rendahnya literasi keuangan pada masyarakat Indonesia masih menjadi catatan penting edukasi mengenai fintech. Sisi positif fintech dalam menawarkan berbagai kemudahan layanan finansial, perlu disikapi secara bijak oleh masyarakat.</p>		
4.	<p>Oleh karena itu penting untuk memiliki pengetahuan dalam menetapkan tujuan keuangan dan menghitung secara cermat rasio hutang dengan kemampuan finansial, sehingga jeratan akan pinjaman online dapat dihindari. Pengawasan dari otoritas yang berwenang terkait penyedia layanan fintech wajib dilakukan.</p>	Penegasan ulang	13-14

	<p>Masyarakat akan memiliki kesadaran mengenai hak dan kewajiban sebagai konsumen seiring meningkatnya pengetahuan akan teknologi keuangan. Karenanya belajar dari Sleep Call, film bukan hanya sekedar seni pertunjukan, namun juga sarana pencapaian literasi, sumber daya lintas kurikulum yang dapat dinikmati oleh banyak orang. Tentunya pencapaian pesan kepada masyarakat melalui media film menjadi hal penting yang perlu diapresiasi.</p>		
--	--	--	--

Data no: 14 (21 September 2023)

No.	Kutipan	Struktur Opini	Paragraf
1.	Perubahan Iklim Ancam Ketahanan Pangan	Judul	-
2.	<p>Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama dan pemenuhannya merupakan bagian dari hak asasi manusia yang dijamin oleh UUD 1945 dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Terkait dengan hal tersebut, negara berkewajiban mewujudkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemenuhan konsumsi pangan yang cukup, aman, bermutu, dan bergizi seimbang.</p> <p>Sebagai negara yang memiliki sumber daya alam dan sumber pangan yang beragam, seharusnya Indonesia mampu memenuhi kebutuhan pangannya secara berdaulat dan mandiri. Kebijakan yang telah diambil pemerintah dalam menjaga ketahanan pangan antara lain; melakukan pengelolaan cadangan pangan pemerintah, pengadaan penyiapan pasokan pangan untuk stabilisasi pasokan dan harga, pengawasan mutu, gizi dan keamanan pangan, pelaksana kegiatan stabilisasi harga pangan dan pengentasan daerah rentan rawan pangan.</p>	Pengenalan isu	1-3
3.	Ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh pemerintah dalam mewujudkan ketahanan pangan. Dari sisi "demand", terjadi peningkatan. permintaan pangan (khususnya beras) baik dalam jumlah, mutu, keragaman maupun keamanan	Argumentasi	4-10

	<p>pangan akibat adanya pertumbuhan penduduk Indonesia yang saat ini berjumlah lebih dari 270 juta jiwa (Sensus Penduduk 2020).</p> <p>Selain itu, pemerintah juga harus memenuhi permintaan pangan bagi penduduk miskin sebesar 9,57% (BPS, 2022) dan adanya kasus stunting balita yang mencapai 21,6%. Dari sisi "supply", tantangan yang dihadapi antara lain; a). konversi lahan pertanian masih tinggi, b). akses terhadap sumber pembiayaan, teknologi, informasi, dan pasar rendah, c), sebaran produksi pangan tidak merata, baik antar daerah maupun antarwaktu, d). dampak negatif perubahan iklim global.</p> <p>Perubahan iklim berpengaruh terhadap ketahanan pangan karena menyebabkan terjadi pergeseran musim hujan atau kemarau yang sangat mempengaruhi pola dan waktu tanam tanaman pangan. Perubahan iklim ditandai dengan suhu yang semakin tinggi dan curah hujan yang semakin berkurang dan tidak menentu.</p> <p>Lembaga penelitian padi di Philipina melaporkan bahwa peningkatan suhu 1 derajat Celcius dapat mengakibatkan terjadinya penurunan panen padi sebesar 10%. Menurut Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC), perubahan iklim merupakan perubahan pola dan intensitas unsur- unsur iklim pada periode waktu (musim) tertentu dibandingkan dengan kondisi normal atau rata- ratanya historisnya (lebih dari 30 tahun).</p>		
4.	Kebijakan ini diharapkan dapat mewujudkan kedaulatan pangan melalui ketersediaan, keterjangkauan, konsumsi pangan dan gizi serta keamanan pangan baik pada tingkat nasional maupun daerah secara merata sepanjang waktu dengan memanfaatkan sumber daya, kelembagaan, dan budaya lokal.	Penegasan ulang	11

Data no: 15 (22 September 2023)

No.	Kutipan	Struktur Opini	Paragraf
1.	Orang Beradab Mengelola Sampahnya	Judul	-
2.	<p>Belum lama ini beredar di wahana media sosial, seorang pengendara mobil mini bus kedapatan membuang puluhan bungkus sampah di pinggir jalan desa Cileungsi Kabupaten Bogor Barat. Akibat kepergok warga dan menolak dibawa ke balai desa, pengendara mobil itu memasukkan kembali kantong-kantong sampah itu ke dalam mobilnya. Kejadian itu mencerminkan masih buruknya kebiasaan mengelola sampah di negeri kita.</p> <p>Sampah telah menjadi persoalan kronis di negeri ini. Menurut penulis, mengelola sampah adalah kebiasaan dari manusia beradab. Artinya, beradab tidaknya seseorang, tidak hanya diukur dari tutur kata dan perilakunya yang umum, tetapi juga secara khusus, dari cara dia mengelola sampahnya. Mengapa kesadaran ini perlu dibangun sejak usia dini?</p> <p>Yang dimaksudkan dengan sampah adalah segala sesuatu yang tidak terpakai lagi. Dalam konteks rumah tangga, sampah menyangkut barang-barang sisa yang layak dibuang. Jenis- jenis sampah rumah tangga termasuk kertas, plastik, kardus, aluminium, metal, dan sampah elektronik dikategorikan sebagai sampah anorganik yang dapat bernilai ekonomis ketika didaur ulang. Sedangkan sampah organik seperti makanan dan sayuran dapat menjadi pupuk organik.</p>	Pengenalan isu	1-5
3.	Berkaca pada kasus pembuangan sampah sembarangan yang dilakukan oleh seorang dewasa di Kabupaten Bogor itu, penulis berkesimpulan bahwa kebiasaan pengelolaan sampah harus dibiasakan sejak usia dini agar terbawa hingga usia dewasa. Mengapa demikian? Karena kebiasaan	Argumentasi	6-12

	<p>mengelola sampah yang baik, dapat membantu melindungi kesehatan lingkungan hidup dan manusia. Sebaliknya, sampah yang tidak dikelola dengan dengan baik, selain akan menimbulkan banjir, juga akan menyebabkan pencemaran pada air, tanah, dan udara, sehingga dapat menimbulkan masalah yang serius terhadap kesehatan manusia.</p> <p>Pengelolaan sampah juga penting, karena ia dapat membantu melestarikan sumber daya alam. Dengan mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang sampah, kita dapat mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPA. Pada gilirannya, pengurangan itu akan membantu melestarikan sumber daya alam seperti pohon, air, dan mineral.</p> <p>Dengan mengajarkan prinsip 3 R, yakni: reduce, reuse, recycle kepada anak-anak, maka mereka akan belajar bagaimana menghilangkan sampah dan melindungi lingkungan hidup mereka sendiri.</p>		
4.	<p>Singkat kata, pengelolaan sampah yang efektif itu penting untuk melindungi lingkungan hidup dan kesehatan manusia. Dengan mengajarkan anak-anak tentang pengelolaan sampah yang baik dan efektif, kita dapat menciptakan dunia yang lebih sehat dan bersih, bagi masa depan generasi mendatang.</p>	Penegasan ulang	13

Data no: 16 (25 September 2023)

No.	Kutipan	Struktur Opini	Paragraf
1.	Akuntabilitas dalam Tradisi Bali	Judul	-
2.	Tradisi merupakan adat istiadat dan kepercayaan yang secara turun temurun dapat dipelihara dari kehidupan suatu penduduk asli yang meliputi mengenai nilai-nilai budaya, norma-norma, hukum dan aturan-aturan yang saling berkaitan, dan kemudian menjadi suatu sistem atau peraturan yang sudah mantap, serta mencakup segala konsepsi sistem budaya dari suatu kebudayaan untuk mengatur	Pengenalan isu	1-2

	<p>tindakan sosial. Salah satu tradisi di Bali yang masih bertahan sampai dengan saat ini adalah tradisi Nyingkrem. Kamus Bali Indonesia edisi ke-3 menyebutkan arti kata cingkrem yang berarti simpanan wajib dalam bentuk uang yang biasanya dilakukan oleh anggota banjar atau kumpulan secara bersama-sama.</p> <p>Nyingkrem merupakan tata kelola keuangan tradisional yang bernuansa kearifan lokal masyarakat Hindu di Bali guna mencapai terjaminnya ketersediaan dana yang akan digunakan di dalam setiap aktivitas keagamaan di Bali. Nyingkrem didasari kesepakatan dan kepercayaan dari masing-masing anggotanya sehingga dengan sukarela taat akan ketentuan yang sudah disepakati. Praktik keuangan tradisional nyingkrem sudah menjadi tradisi dalam menjalin kebersamaan.</p>		
3.	<p>Nyingkrem merupakan manajemen keuangan untuk mengantisipasi pengeluaran dana yang cukup besar. Hal yang serupa juga tampak di salah satu Banjar Adat di Bali, dimana praktik nyingkrem masih bertahan. Nyingkrem menjadi praktik tata kelola keuangan tradisional yang masih bertahan dengan keunikannya. Penyampaian pertanggungjawaban dilaksanakan oleh prajuru banjar dihadapan krama banjar, yang dimulai dari nyingkrem, ngampil dan pencatatan dosan nikel yang pelaksanaannya dilaksanakan oleh jero petajuh dibantu kesinoman, dilanjutkan dengan pengaksama jero kelian menjadi dresta dalam masyarakat.</p> <p>Banjar yang menjadi bagian dari desa berhak tau terkait perkembangan desa dan keputusan yang sudah ditetapkan desa. Keterlibatan krama banjar dalam nitenin (memeriksa) laporan yang disajikan menjadi rangkaian tanya jawab sebelum disahkan. Hal tersebut merupakan cuplikan proses pelaksanaan tradisi nyingkrem di Bali. Pertanggungjawaban keuangan</p>	Argumentasi	3-6

	<p>nyingkrem dalam sangkepan Banjar berupaya menampilkan keterbukaan informasi.</p> <p>Kepedulian krama terlihat sangat kental dalam perdebatan pada saat sangkepan atau parum. Sebagai prajuru berpegang teguh pada amanah yang diberikan krama, upaya prajuru bekerja dengan sebaiknya, merupakan bagian dalam menjalankan amanah yang diberikan kepada prajuru. Rangkaian prosesi nyingkrem bejalan dari dulu dan tetep berjalan sampai saat ini merupakan bagian dari komitmen prajuru untuk melanjutkan nyingkrem. Menghormati dan menghargai jasa pendahulu banjar yang sudah mewariskan nyingkrem sebagai upaya dalam menjaga paiketan makrama banjar.</p> <p>Persembahan secara sekala niskala dalam setiap poses pertanggungjawaban keuangan selalu diakhiri dengan wujud syukur dengan persembahan, kecil besarnya sebuah persembahan yang dihaturkan merupakan bakti keseriusan dalam makrama, mendedikasikan diri sebagai prajuru merupakan termasuk bakti persembahan dalam ngayahin krama. Praktik-praktik akuntabilitas pertanggungjawaban keuangan nyingkrem di salah satu Banjar Adat di Bali tercermin dari keterbukuaan informasi yang dilakukan pada saat sangkepan banjar.</p>		
4.	<p>Segala permasalahan yang terjadi diselesaikan secara musyawarah, sehingga sangkepan dapat dijadikan sebagai mimbarterbuka dalam menyampaikan inspirasi. Kepedulian krama sangat kental dalam perdebatan pada saat sangkepan atau parum. Sebagai prajuru berpegang teguh pada amanah yang diberikan krama, upaya prajuru bekerja dengan sebaiknya, merupakan bagian dalam menjalankan amanah yang diberikan kepada prajuru.</p>	Penegasan ulang	7

Data no: 17 (26 September 2023)

No.	Kutipan	Struktur Opini	Paragraf
-----	---------	----------------	----------

1.	Melawan Bius Kota	Judul	-
2.	Merantau dengan modal nekat ke kota dan berbekal skill pas-pasan bahkan tanpa skill, hanya akan menjebak diri ke dalam kubang kemiskinan yang dalam. Gaji yang tak bakal cukup untuk melunasi biaya kos/kontrak bulanannya. Itulah kemudian desa punya tugas besar dalam relasi ini, yakni meredam atau mencegah bagaimana caranya agar gelombang kaum muda desa tidak lari dan terhanyut angin-angin surga merumput di kota secara masif dengan gaji yang lebih besar, banyak hiburan atau pekerjaan mudah, dan lainnya.	Pengenalan isu	1
3.	<p>Pelatihan SDM desa sesuai dengan potensi dan ketrampilan masyarakat setempat hingga mampu membangun usaha skala produktif meskipun dalam skala rintisan usaha menjadi aksi pertama yang layak digelar. Prinsipnya membuka wawasan baru, bahwa desa sesungguhnya berkemampuan membuat warga tidak lapar dan sanggup memberikan income generating yang tak hanya kesementaraan pendapatan tapi peraihan sumber ekonomi baru sehingga warga berani mengambil keputusan menentukan masa depannya.</p> <p>Kedua, industrialisasi desa atau mengusung teknologi ke desa. Suka tak suka, desa masih kekurangan teknologi tepat guna untuk mengolah sumberdaya yang ada. Misalnya saja, selama ini sumberdaya kelapa hanya dijual mentah, padahal kala disentuh dengan teknologi tepat guna bisa memberikan nilai tambah yang luar biasa. Mulai dari teknologi tepat guna pengurai sabut kelapa, teknologi pembuatan arang batok kelapa hingga teknologi pembuatan minyak kelapa. Tentu saja proses-proses bisnis ini akan menekan aktivitas kontra produktif kaum muda desa, dan sudah seharusnya bagi korporasi maupun badan/dinas/lembaga pemerintah terkait tidak pelit berbagi ilmu dan sumber keuangan, sehingga masyarakat desa tidak lagi bergantung kepada pinjaman online maupun ketipu dengan investasi abal-abal</p>	Argumentasi	2-9

	<p>yang terus mencari mangsa hingga pedesaan.</p> <p>Ketiga, dengan cara membesarkan BUM desa lewat dana desa. Kita paham, dana desa bukan dana sapu jagat yang dapat mengubah kemurungan menjadi keriang dalam semalam. Maka kemudian, pos dana desa itu sebagian bisa dimanfaatkan desa untuk mengurus BUM desa dengan aneka ragam usaha ekonominya. Jangan sampai justru masyarakat dikendalikan. oleh BUM desa lain ataupun sumber ekonomi partikelir yang kelewat mencekik suku bunga pinjamannya. Tak kalah moncernya, yaitu berkolaborasi dengan kampus.</p>		
4.	<p>Mereka tak cuma bekerja mendamping praktek pelaksanaan UU Desa, atau bukan sekadar mengurus soal pendapatan masyarakat, lebih dari itu adalah transformasi sosiokultur sesungguhnya di level grassroots. Maka di sini termasuk jangkauannya menjembatani desa ke lembaga teknologi, akses keuangan dan permodalan, networking bahkan hingga production house maupun penetrasi pasar. Jika sudah demikian, desa akan mampu menghidupi warganya tak hanya subsisten tapi kesejahteraan dalam aspek luas dengan mengakhiri gelombang pasang tenaga kerja desa ke kota, apalagi paska lebaran tiba. Maka kemudian tidak ada lagi LDR, desa tak lagi memagut sepi, tapi desa berubah menjadi riang, mandiri, dinamis dan produktif.</p>	Penegasan ulang	10

Data no: 18 (29 September 2023)

No.	Kutipan	Struktur Opini	Paragraf
1.	Kekuasaan, Uang dan Hidup Rasional	Judul	-
2.	Ferdy Sambo mantan Kadiv Propam Mabes Polri yang terlibat dalam kasus pembunuhan berencana Brigadir N Yosua Hutabarat, telah divonis hukuman mati oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, namun kemudian permohonan kasasinya diterima oleh Mahkamah Agung dan hukuman matinya diubah menjadi penjara seumur	Pengenalan isu	1-3

	<p>hidup. Masyarakat dibuat terperangah, ternyata hukuman untuk kejahatan sebesar itu bisa diubah.</p> <p>Spekulasi mengenai permainan uang dan amplop pun berseliweran di seputar kasus ini. Benarkah uang itu berkuasa dan bagaimana manusia dapat mengendalikannya? "Money is not everything, but without money everything is nothing" demikian bunyi sebuah ungkapan.</p> <p>Memang uang bukan segalanya, namun tanpa uang semuanya tak berarti. Orang sering mengidentikkan uang dengan kemakmuran atau kesejahteraan. Orang kaya yang memiliki banyak uang, tak sekadar dapat memenuhi segala kebutuhan seperti kebanyakan orang, tetapi juga bisa membiayai keinginan-keinginan mereka.</p>		
3.	<p>Dengan uang, mereka dapat mengonsumsi lebih banyak, membeli barang-barang mahal, mengunjungi tempat-tempat eksotik, bepergian ke luar negeri, memiliki rumah besar, kendaraan mewah, dll. Bukan mustahil, dengan uang, seorang terpidana mati dapat mempermudah segala urusan, termasuk meringankan hukumannya.</p> <p>Bukti ada di mana-mana, bahwa orang kaya memiliki kebebasan lebih besar dari pada orang miskin. Bahkan banyak kajian yang menunjukkan, kemiskinan justru menjadi penyebab utama munculnya berbagai jenis kejahatan. Maka, menjadi kaya itu lebih menarik dari pada menjadi miskin dan hidup pas-pasan. Jangan heran, kalau beragam buku dan berbagai seminar yang menyajikan strategi dan kiat menjadi kaya, laku di pasaran.</p> <p>Kita memang perlu angkat topi kepada orang yang meraih kekayaan dan kesuksesannya melalui cara-cara yang halal dan etis. Tak sedikit dari mereka adalah para kampiun yang berhasil mengembangkan bakat melalui kerja keras dan kegigihan dalam mengatasi berbagai</p>	Argumentasi	4-16

	<p>persoalan sebelum menjadi orang sukses dengan banyak uang. Sebut saja Alm. Bob Sadino yang sebagai contohnya.</p> <p>Namun banyak pula, orang yang meraih kekayaan melalui cara-cara yang tidak patut. Mereka membangun kerajaan bisnis melalui cara-cara kotor yang merugikan orang lain. Mereka tak segan menindas, menipu, memeras, mengintimidasi, bahkan menghilangkan nyawa orang lain, demi mencapai puncak keberhasilan.</p> <p>Tangan mereka berlumuran darah. Bila perlu, semua penegak hukum ingin mereka sogok untuk melempengkan jalan menuju ambisi merek. Kelompok ini cenderung menganut prinsip "the goal justifies the means" alias tujuan menghalalkan segala cara.</p> <p>Mereka termasuk golongan kaum pragmatis yang beranggapan, apa pun cara yang ditempuh, menjadi kaya itu selalu lebih baik ketimbang hidup miskin dan melarat. Dalam pengertian tertentu mereka benar, karena dalam realitas kehidupan, kalangan berpenghasilan tinggi menjadi segmen konsumen yang paling berdaya di pasar.</p>		
4.	<p>Dalam hemat penulis, pola hidup sederhana dapat kita terapkan berdasarkan empat langkah berikut: Pertama, menilai kembali. Artinya, kita perlu mengevaluasi, apakah investasi waktu, tenaga, pikiran, keuangan yang kita lakukan selama ini memang untuk mendapatkan barang yang benar-benar penting? Apakah kita masih bisa hidup layak tanpa barang-barang itu, atau sebaliknya?</p> <p>Kedua, berhenti meniru orang lain. Keputusan untuk menganut pola hidup sederhana artinya kita berhenti membandingkan diri dengan orang lain. Ketiga, batasi pesan negatif. Yaitu pesan-pesan yang dapat mengalihkan perhatian dari niat kita untuk mulai menghayati pola hidup sederhana. Keempat, pesan positif. Maksudnya pesan-pesan yang menguatkan</p>	Penegasan ulang	17-18

	kita untuk tetap pada jalur pola hidup sederhana. Menjalani pola hidup sederhana di tengah budaya konsumerisme ini, sama dengan hidup melawan arus. Karena itu kita butuh dukungan dari tokoh- tokoh yang sudah berpengalaman dalam hal itu.		
--	--	--	--

Data no: 19 (1-30 September 2023)

No.	Kaidah Kebahasaan Opini	Kutipan	Paragraf
1.	Adverbia Frekuentatif	<p>1) Sering “Berbicara tentang perempuan, tidak sedikit hasil kajian yang menyebutkan bahwa perempuan tergolong kelompok rentan yang sering mengalami berbagai masalah atas perilaku kelim kaum laki-laki bahkan kaumnya sendiri.” <i>Balipost.com, 1 September 2023</i></p> <p>2) Selalu “Ekosistem hutan mangrove memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan nelayan, karena aktivitas sehari-hari nelayan selalu berhubungan langsung dengan ekosistem hutan mangrove.” <i>Balipost.com, 8 September 2023</i></p> <p>3) Kadang-kadang “Namun, cinta selama kuliah kadang-kadang menjadi salah satu faktor kegagalan studi.” <i>Balipost.com, 15 September 2023</i></p> <p>4) Jarang “Inilah yang sering menjadi problem dalam berkebudayaan sehingga tidak jarang kebudayaan dapat dinistakan ataupun dipuji setinggi langit.” <i>Balipost.com, 20 September 2023</i></p> <p>5) Biasanya “Kamus Bali Indonesia edisi ke-3 menyebutkan arti kata cingkem yang berarti simpanan wajib dalam bentuk uang yang biasanya dilakukan oleh</p>	<p>12</p> <p>4</p> <p>8</p> <p>9</p> <p>1</p>

		anggota banjar atau kumpulan secara bersama-sama.” <i>Balipost.com</i> , 25 September 2023	
2.	Konjungsi	<p>- Koordinatif</p> <p>1) Atau “Agar tidak terjadi distorsi, melalui Surat Edaran Nomor 04 Tahun 2022 tentang Tata Titi Kehidupan Masyarakat Bali Berdasarkan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Sad Kerthi Dalam Bali Era Baru, Gubernur Bali mencanangkan Rahina Tumpek Krulut senagai Hari Tresna Asih atau Hari Kasih Sayang ala Bali, yang tidak dimaksudkan seperti praktik <i>Valentine’s Day</i>.” <i>Balipost.com</i>, 16 September 2023</p> <p>2) Tetapi “Integrasi keberlanjutan dalam model bisnis bukanlah tugas yang mudah, tetapi dapat memberikan manfaat jangka panjang yang signifikan.” <i>Balipost.com</i>, 18 September 2023</p> <p>3) Serta “Film yang digarap oleh sutradara Fajar Nugros, bernuansa genre thriller, melibatkan banyak aktris serta aktor hebat.” <i>Balipost.com</i>, 20 September 2023</p> <p>4) Dan “Artinya, beradab tidaknya seseorang, tidak hanya diukur dari tutur kata dan perilakunya yang umum, tetapi juga secara khusus, dari cara dia mengelola sampahnya.” <i>Balipost.com</i>, 22 September 2023</p> <p>5) Melainkan “Mobil Rubicorn yang dikendarai Mario Dandy, bukan sekedar alat transportasi, melainkan sebagai petunjuk status sosial keluarganya.” <i>Balipost.com</i>, 29 September 2023</p> <p>- Subordinatif</p>	<p>2</p> <p>10</p> <p>7</p> <p>2</p> <p>13</p>

	<p>1) Seperti “Pada masa kerajaan kita punya perempuan perkasa nan pintar, seperti Ratu Shima (Kerajaan Kalingga), Ratu Pramodawardhani (Kerajaan Mataram Kuno), Ratu Tribhuwana Tungadewi dan Ratu Suhita (Kerajaan Majapahit).” <i>Balipost.com, 1 September 2023</i></p> <p>2) Sebelumnya “Data ini didukung dengan adanya peningkatan luas panen padi tahun ini diperkirakan 10,16 juta hektare, yang sebelumnya pada tahun lalu hanya sebesar 10,41 juta hektare.” <i>Balipost.com, 2 September 2023</i></p> <p>3) Jika “Hanya saja jika dikaitkan bidang Pawongan dalam bentuk penguatan karakteristik (kebali-hinduan), sepertinya masih jauh panggang dari api.” <i>Balipost.com, 7 September 2023</i></p> <p>4) Yang “Kenyataan bahwa saat ini kawasan Bali utara seakan sebagai kawasan yang dilupakan, memang terasa dengan masifnya pembangunan di kawasan Bali selatan.” <i>Balipost.com, 9 September 2023</i></p> <p>5) Agar “Agar tidak terjadi distorsi, melalui Surat Edaran Nomor 04 Tahun 2022 tentang Tata Titi Kehidupan Masyarakat Bali Berdasarkan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Sad Kerthi Dalam Bali Era Baru, Gubernur Bali mencanangkan Rahina Tumpek Krulut senagai Hari Tresna Asih atau Hari Kasih Sayang ala Bali, yang tidak dimaksudkan seperti praktik <i>Valentine’s Day</i>.” <i>Balipost.com, 16 September 2023</i></p>	<p>2</p> <p>4</p> <p>11</p> <p>8</p> <p>2</p>
--	---	---

		<p>6) Ketika “Untuk itu perkenankan dalam kesempatan ini pula didahului dengan sebuah pernyataan filosofis bahwa ketika keadaan membaik maka tidak ada suatu complain melainkan suatu bentuk dan pola kepuasan tertentu.” <i>Balipost.com, 20 September 2023</i></p> <p>7) Karena “Bahan awal Agustus 2023 tercatat sebanyak 65 entitas keuangan telah dihentikan operasionalnya karena tidak terdaftar memiliki ijin.” <i>Balipost.com, 20 September 2023</i></p> <p>8) Hingga “Pelatihan SDM desa sesuai dengan potensi dan keterampilan masyarakat setempat hingga mampu membangun usaha skala produktif meskipun dalam skala rintisan usaha menjadi aksi pertama yang layak digelar.” <i>Balipost.com, 26 September 2023</i></p> <p>9) Dengan “Dengan uang, mereka dapat mengonsumsi lebih banyak, membeli barang-barang mahal, mengunjungi tempat-tempat eksotik, bepergian ke luar negeri, memiliki rumah besar, kendaraan mewah, dll.” <i>Balipost.com, 29 September 2023</i></p> <p>- Antarkalimat</p> <p>1) Namun demikian “beberapa topik yang mesti dijadikan sebagai konten literasi digital di antaranya adalah etika berinternet; bermedia sosial, pengertian hoaks, dampak hoaks, kiat-kiat mengenali hoaks, modus-modus hoaks terkini, dan contoh-contoh hoaks. Namun demikian, untuk bisa mengunggah materi sebagai upaya penguatan literasi digital tersebut, maka para stakeholders utamanya Kominfo harus memiliki akun pada setiap</p>	<p>3</p> <p>6</p> <p>2</p> <p>4</p> <p>13</p>
--	--	---	---

		<p>platform media sosial yang akan digunakan.” Balipost.com, 5 September 2023</p> <p>2) Namun “Sehubungan dengan masalah itu, A.A. Raka Sidan menulis dalam lirik lagunya, “Tunangan Tiang masih ngelah”. Namun, cinta selama kuliah kadang-kadang menjadi salah satu faktor kegagalan studi.” Balipost.com, 15 September 2023</p> <p>3) Dengan begitu “Kalaupun tidak bisa live, cukup lewat setelan kaset/cd/audio/video saja, yang penting misi menghibur dengan rasa cinta kasih, cara indah dan penuh berkah tersampaikan. Dengan begitu, pelaksanaan ritual Tumpek Krulut tidak lagi ambigu, bikin ragu dan terkesan sarugremeng.” Balipost.com, 16 September 2023</p> <p>4) Selain itu “Perusahaan harus menetapkan tujuan dan indikator kinerja yang terkait dengan keberlanjutan dan kemajuan mereka secara teratur. Selain itu, bisnis keberlanjutan juga dapat menciptakan peluang baru.” Balipost.com, 18 September 2023</p> <p>5) Akan tetapi “Kebudayaan menjadi benar-benar ditentukan oleh keberadaan manusia yang mengabaikan ataupun yang tidak mengabaikan. Akan tetapi, tidak ada yang mampu mengetahui secara pasti dan mutlak akar sebenarnya dari kebudayaan itu termasuk dari kebudayaan suatu agama tertentu kecuali pertama, kebudayaan dimengerti secara kritis konstruktif.” Balipost.com, 20 September 2023</p> <p>6) Karena itu</p>	<p>8</p> <p>8</p> <p>9</p> <p>7</p>
--	--	--	-------------------------------------

		<p>“Kesadaran masyarakat akan sampah dan pentingnya menjaga lingkungan juga masih rendah. Karena itu, pengelolaan sampah belum membudayakan dalam masyarakat ini.” <i>Balipost.com</i>, 22 September 2023</p> <p>7) Padahal “Misalnya saja, selama ini sumber daya kelapa hanya dijual mentah. Padahal, kala disentuh dengan teknologi tepat guna bisa memberikan nilai tambah yang luar biasa.” <i>Balipost.com</i>, 26 September 2023</p>	4
			3
3.	Verba	<p>- Material</p> <p>1) Menulis-mengirimkan “Kemudian kita mengenal Prita Mulyasari yang menulis dan mengirimkan email pribadi kepada teman terdekat terkait keluhan pelayanan RS Omni Internasional.” <i>Balipost.com</i>, 1 September 2023</p> <p>2) Membuang-memasukkan “Belum lama ini beredar di wahana media sosial, seorang pengendara mobil mini bus kedatangan membuang puluhan bungkus sampah di pinggir jalan desa Cileungsi Kabupaten Bogor Barat. Akibat kepergok warga dan menolak dibawa ke balai desa, pengendara mobil itu memasukkan kembali kantong-kantong sampah itu ke dalam mobilnya.” <i>Balipost.com</i>, 22 September 2023</p> <p>3) Mengonsumsi-membeli-mengunjungi-bepergian “Dengan uang, mereka dapat mengonsumsi lebih banyak, membeli barang-barang mahal, mengunjungi tempat-tempat eksotik, bepergian ke luar negeri, memiliki rumah besar, kendaraan mewah, dll.” <i>Balipost.com</i>, 29 September 2023</p>	7
			1
			4

		<p>- Mental persepsi</p> <p>1) Merasakan “Dengan bimbingan orang tua, anak-anak akan merasakan bahwa kegiatan membaca adalah kegiatan yang menarik.” <i>Balipost.com</i>, 13 September 2023</p>	6
		<p>2) Memandang “Semua bersaudara mengingatkan kebudayaan mampu untuk menciptakan celah yang suli dalam agama. Apalagi agama yang mengutamakan istilah seiman. Apalagi agama yang mengutamakan istilah seiman di dalam berinteraksi yang membatasi secara ideologis atas persaudaraan seluruh umat manusia tanpa memandang agamanya.” <i>Balipost.com</i>, 20 September 2023</p>	13
		<p>3) Melihat “Tri Hita Karana sesungguhnya merupakan bekal kritis konstruktif dalam berkebudayaan dikarenakan melihat secara konstruktif atas bangun hubungan antara manusia, Tuhan, dan bahkan semesta.” <i>Balipost.com</i>, 20 September 2023</p>	15
		<p>- Mental afeksi</p> <p>1) Kecemasan-takut-ragu-ketidakpercayaan diri “Kedua adalah krisis internal. Krisis ini yang sangat berbahaya dalam kelanjutan ekonomi masyarakat dan kebangsa. Krisis ini ditandai dengan adanya kecemasan, rasa takut, ragu-ragu, ketidakpercayaan diri.” <i>Balipost.com</i>, 2 September 2023</p>	10
		<p>2) Memprihatinkan “Fakta tersebut menjadi semakin memprihatinkan dengan adanya berbagai pemberitaan yang melaporkan bahwa adanya oknum-oknum guru yang terlibat</p>	6

	<p>menyebarkan hoaks.” <i>Balipost.com</i>, 5 September 2023</p> <p>3) Menyukai “Mulai ada kesadaran dari diri sendiri untuk mengambil bahan bacaan dan mengajak orang tua atau saudara untuk membaca bersama atau menyuruh orang tua membacakan cerita. Buku yang menjadi kegemarannya dapat dibaca berulang-ulang sebagai tanda bahwa dia mulai menyukai atau cinta membaca.” <i>Balipost.com</i>, 13 September 2023</p>	7
	<p>- Mental kognisi</p> <p>1) Memahami “Pembudayaan literasi ini bertujuan untuk menjadikan masyarakat cerdas sehingga mampu mencerna dan memahami informasi dengan baik.” <i>Balipost.com</i>, 13 September 2023</p>	2
	<p>2) Mengetahui “Dengan cara berinteraksi tersebut, orang tua dapat mengetahui pemahaman anak terhadap bacaan serta nilai-nilai moral yang ada pada cerita.” <i>Balipost.com</i>, 13 September 2023</p>	6
	<p>3) Memperkirakan “Sebuah kajian memperkirakan orang kaya baru di Indonesia akan meningkat menjadi 65 persen selama 5 tahun mendatang.” <i>Balipost.com</i>, 29 September 2023</p>	10
	<p>- Relasional identitas</p> <p>1) Merupakan “Ekosistem hutan mangrove merupakan salah satu ekosistem yang memiliki produktivitas tinggi dibandingkan ekosistem lain dengan dekomposisi (pembusukan) bahan organik yang tinggi, dan menjadikannya sebagai mata rantai ekologis yang sangat penting bagi</p>	2

		<p>kehidupan makhluk hidup yang berada di perairan sekitarnya.” Balipost.com, 8 September 2023</p> <p>2) Adalah “Kawasan Bali Utara secara berangsur seakan ditinggalkan dan diabaikan. Padahal gemerlap ekonomi pariwisata Bali saat ini adalah buah perjalanan panjang dari Singaraja.” Balipost.com, 9 September 2023</p> <p>- Relasional kepemilikan</p> <p>1) Mempunyai “Kestabilan ekosistem mangrove akan mempunyai pengaruh yang sangat luas terhadap kelestarian wilayah pesisir.” Balipost.com, 8 September 2023</p> <p>2) Memiliki “Orang kaya yang memiliki banyak uang, tak sekadar dapat memenuhi segala kebutuhan seperti kebanyakan orang, tetapi juga bisa membiayai keinginan-keinginan mereka.” Balipost.com, 29 September 2023</p> <p>- Relasional sebab-akibat</p> <p>1) Sehingga “Sampai hari ini pun perempuan masih distigma sebagai kelompok kelas kedua (subordinat) sehingga mereka tidak memperoleh persamaan hal dengan laki-laki.” Balipost.com, 1 September 2023</p> <p>2) Menjadi “Menurut H. Heppy Trenggono, pengusaha dan penulis buku 9 Pertanyaan Fundamental Krisis terbagi menjadi 2, yakni krisis eksternal dan internal.” Balipost.com, 2 September 2023</p> <p>3) Menimbulkan</p>	<p>8</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>12</p> <p>9</p>
--	--	---	---

		<p>“Penurunan produksi pertanian akan memicu kenaikan harga pangan yang selanjutnya berimbas pada penurunan daya beli pangan rumah tangga. Situasi ini akan meningkatkan jumlah daerah rawan pangan yang pada akhirnya akan menimbulkan terjadinya kasus kelaparan pangan ekstrem.” <i>Balipost.com, 21 September 2023</i></p>	10
		<p>4) Mengakibatkan “BMKG memprediksi El Nino mencapai puncaknya pada bulan Agustus hingga Oktober 2023 dengan intensitas lemah hingga kuat yang berpotensi mengakibatkan penurunan produksi pertanian.” <i>Balipost.com, 21 September 2023</i></p>	9



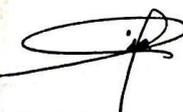
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul "Struktur dan Kebahasaan Teks Opini pada Media Massa Online Balipost.Com serta Relevansinya terhadap Pembelajaran Menulis Teks Editorial dalam Bahasa Indonesia" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 20 Desember 2024

Yang membuat pernyataan




Kadek Dian Novelia

NIM : 2012011042

RIWAYAT HIDUP



Kadek Dian Novelia lahir di Munduk Bestala, 02 November 2001. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Gede Arya Astika dan Ibu Nyoman Budi Susanti. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Munduk Bestala, kemudian melanjutkan ke pendidikan jenjang menengah di SMP Negeri 3 Seririt serta ke jenjang SMA di SMA Negeri 1 Banjar. Kini penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha, Fakultas Bahasa dan Seni, Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah dengan program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pada akhir 2024, penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Struktur dan Kebahasaan Teks Opini pada Media Massa *Online Balipost.com* serta Relevansinya terhadap Pembelajaran Menulis Teks Editorial dalam Bahasa Indonesia”. Selanjutnya, mulai awal tahun 2025 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.